

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan saat ini telah berkembang sangat pesat di Indonesia. Pembangunan tersebut meliputi berbagai bidang seperti bidang sosial, politik, ekonomi dan pendidikan. Pelaksanaan pembangunan dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, baik di daera perkotaan maupun di daerah pedesaan. Pembangunan yang dilakukan di daerah pedesaan tidak kalah berkembangnya dengan pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan. Saat ini pemerintah kebanyakan lebih memfokuskan didaerah perkkotaan saja.

Namun seiring berjalanya waktu tersebut lambat laun mulai berubah, dimana pembangunan di pedesaan juga sangat menunjang perekonomian Negara. Salah satunya adalah sektor pertanian yang merupakan sumber kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Salah satu komodasi unggulan perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian adalah tanaman sayuran. Sayuran berperan penting sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sumber pendapatan serta bahan pangan. Menurut Statistik Produksi Hortikultura (SHP) tahun 2014, total produksi sayuran adalah sebesar 11.918.517 ton. Meningkat 3,12 dibanding produksi tahun 2013, hal itu menunjukkan bahwa sayuran mempunyai nilai yang penting serta banyak menguntungkan para petani.¹

¹Anastasia Promosiana, et. Al. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014*, (Jakarta: Direktorat Jenderal, Kementrian Pertanian, 2015), hlm. 23.

Potensi sumber daya alam Bandar setia memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi sayur, apa bila masyarakat desa dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan sebagai aset untuk dapat menjanjikan masa depan mereka. Hambatan-hambatan structural yang cukup mempengaruhi mengapa desa ini belum berkembang secara intensif dari segi pertanian khususnya penghasil sayur disebabkan karena hambatan sikap mental masyarakat yang belum menyadari sepenuhnya bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama, kedua bahwa tingkat pendidikan masyarakat akan pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara nyata. Ketiga kurangnya modal sehingga dapat memengaruhi animo masyarakat dalam berusaha, keempat proses kelembagaan desa belum dapat berjalan sebagaimana mestinya padahal kelembagaan desa dianggap sebagai salah satu pendukung dalam mengakses berbagai informasi termasuk pula proses pembelajaran agar masyarakat dapat menemukan ide-ide baru.²

Kondisi wilayah Kabupaten Deli serdang umumnya di Kelompok Tani Enggal Mukti Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan secara khusus cocok untuk dikembangkan usaha Perkebunan seperti sayur dan sebagainya. Usaha ini merupakan salah satu bagian kegiatan usaha yang banyak di lakukan oleh petani-peternak di Kelompok Tani Enggal Mukti yang merupakan salah satu serta produksi Sayur dan Padi di wilayah Kota Medan. Usaha ini juga

²Soekdjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm 1.

memberikan peluang agrobisnis dan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan perkebunan dan juga sebagai tabungan pemiliknya. Pengembangan usaha tani di Kelompok Tani Enggal Mukti mulai berkembang namun belum ditingkatkan secara optimal pengembangannya. Bila dilihat dari potensi di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pertumbuhan populasi petani dapat ditingkatkan terutama dengan adanya lahan perkebunan disana memanfaatkan berbagai jenis limbah hasil pertanian dari tanaman padi dan tanaman jagung untuk menunjang pengembangan sapi potong.

Tidak bisa dipungkiri bahwa petani di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang masih terbilang rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Rata-rata petani kita adalah petani yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan, tidak lulus SD, atau lulusan SD. Dan hanya sedikit yang lulus sekolah menengah atau perguruan tinggi.³

Kondisi ini semakin diperparah dengan rendahnya minat generasi muda yang notabene memiliki pendidikan yang relatif lebih tinggi untuk berprofesi sebagai petani. Mereka banyak berbondong-bondong untuk bekerja disektor lain. Pendidikan tinggi banyak diarahkan ke arah dunia industri sehingga motivasi lulusan pertanian relative rendah. Sementara itu, akses petani terhadap informasi dan teknologi baru masih sangat terbatas.

³Abidin, Z. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuhan*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm 57

Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan petani yang unggul dan berkualitas. Sehingga dapat memungkinkan sebuah perkembangan yang akan signifikan untuk merubah taraf hidup masyarakat petani menjadi lebih baik. Melalui pemberdayaan petani, diharapkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar sumber daya manusia dapat mengetahui, menanamkan cara, bagaimana agar kualitas sumberdaya manusia mejadi lebih baik dan dapat bersaing. Sehingga nantinya hal tersebut. Akan berkembang dari waktu ke waktu dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.⁴

Pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija, jagung, kacang-kacang dan ubi dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu buah-buahan dan sayuran.⁵

Al-Qur'an menjelaskan tentang usaha pertanian melalui Firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظَرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya: Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-

⁴Idianto, *Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm.58

⁵*Ibid*,,59

tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Al-An'am: 99).⁶

Petani yang unggul adalah petani yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Apabila hal tersebut ada pada setiap petani maka sektor pertanian akan berkembang sejalan dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia petani sayur dalam meningkatkan produksi.⁷

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam hal pemberdayaan masyarakat. Unsur utama dari proses pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, oleh karena apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan atau belum mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya juga tidak optimal.

Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses tumbuhnya kekuasaan serta kemampuan baik individu maupun kelompok masyarakat yang masih miskin, keterpinggiran dan belum berdaya. Melalui proses pemberdayaan diharapkan kelompok masyarakat bawah dapat terangkat menjadi kelompok manusia yang menengah dan atas. Hal tersebut dapat terjadi bila mereka diberikan kesempatan serta fasilitas dan bantuan dari pihak yang terkait. Kelompok masyarakat miskin di

⁶Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Sabiq.

⁷Burhanuddin, *Menata Masa Depan*, (Makasar: PT. Satria Media, 2007), hlm.95

pedesaan sulit untuk melakukan proses pemberdayaan tanpa adanya bantuan dan fasilitas. Hal itu sangat sejalan dengan kondisi sosial kemasyarakatan yang ada di daerah yang kaya akan sumber daya alam khususnya dibidang pertanian. Kesejahteraan masyarakat dapat diciptakan melalui pengembangan industry berbasis sektor pertanian.⁸

Potensi sumber daya yang berasal dari sektor pertanian menjadi penting untuk disusun strategi pembangunan, sebab potensi sektor pertanian khususnya petani sayur menjadi prioritas penting seiring dengan meningkatnya konsumsi hasil produk pertanian. Untuk dapat meningkatkan hasil pertanian berdasarkan potensi yang dimiliki daerah diperlukan dukungan dana dan personil yang mampu memberikan pemahaman kepada produsen produk pertanian terkait proses hingga paksa produksi hasil pertanian.⁹

Misi Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak lepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah dimuka bumi, yaitu sebagai wakil Allah yang bertugas memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam. Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia.¹⁰

Allah SWT menyediakan bumi yang subur ini untuk disikapi oleh manusia dengan kerja keras mengelola dan memeliharanya sehingga melahirkan nilai tambah yang tinggi. Kekayaan alam yang berlimpah disediakan Allah SWT untuk

⁸Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.88

⁹Hanafie, *Pengantar Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 109.

¹⁰Srijanti dan Purwanto S.K, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modren*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm, 13.

disikapi dengan cara mengambil dan memberikan manfaat dari alam serta melarang segala bentuk perbuatan yang merusak alam dan lingkungan yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat yang berlipat-lipat, sebaliknya alam yang dibiarkan merana atau hanya diambil manfaatnya akan mendatangkan malapetaka bagi manusia.¹¹

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Enggal Mukti Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Islam?
2. Apa saja program Pemberdayaan Kelompok Tani Enggal Mukti Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Kelompok Enggal Mukti di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Program pada saja yang ada pada Pemberdayaan kelompok tani Enggal Mukti. Adapun programnya yaitu: program penyuluhan, Program Simpan Pinjam, Program Pembuatan Pupuk Kompos, Program Pertemuan Rutin.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pondok Rawa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dan

¹¹*Ibid*,,hlm,14

untuk mengetahui pandangan Islam tentang pemberdayaan petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam Perspektif Islam.

3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemberdayaan ini, faktor pendukungnya yaitu, adanya dukungan dari Pemerintah Desa dan kerjasam yang tinggi, sedangkan faktor penghambat yaitu cuaca yang terkadang kurang mendukung, para petani banyak yang menyalah gunakan uang simpan pinjam yang menjadi suatu program pemberdayaan ini.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, penulis akan mencantumkan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan menurut KBBI adalah secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak dan pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tidak nyata. Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan agar masyarakat bisa mengetahui bagaimana cara menanam sayuran yang

benar agar sayuran tersebut dapat dijual dengan nilai jual yang tinggi, sehingga dapat menaikkan pendapatan masyarakat setempat.

2. Kesejahteraan menurut KBBI adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman. Menurut Ahli Sunarti kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmanib, rohani dan sosial. Yang dimaksud kesejahteraan ini adalah masyarakat terbebas dari kemiskinan yang dimana masyarakat memiliki tempat tinggal yang layak dan memiliki pangan yang berkecukupan, sehingga tidak mengalami kekurangan.
3. Masyarakat menurut KBBI diartikan sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Sedangkan menurut Soemardjan adalah masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah para petani yang ada di Desa Sampali.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang program pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Menambah wawasan bacaan atau referensi secara umum bagi mahasiswa maupun di kalangan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Hasil penelitian hendaknya dapat menjadi bahan masukan dalam hal program pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Islam di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan.
 3. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 4. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dapat dijadikan sumber referensi tambahan untuk memperluas keilmuan, kemungkinan dapat dijadikan sebagai acuan langkah yang akan diambil oleh penelitian selanjutnya.
- Bagi penulis, sangat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi siapa saja yang nantinya membaca proposal ini. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan mempermudah bagi siapa saja nantinya yang ini mengkaji atau meneliti tentang analisis program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun menjadi sistematika pembahasan penelitian adalah sebagai berikut: Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan Teoretis, yang membahas tentang: Pengertian pemberdayaan, diantaranya konsep pemberdayaan, pemberdayaan menurut pandangan Islam, Pengertian Kesejahteraan diantaranya Faktor Pendukung dan Penghambat kesejahteraan dan Kajian Terdahulu.

Bab III: Metodologi Penelitian yang membahas tentang membahas Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber data, Teknik Analisis Data dan Instrumen Pengumpulan Data.

